

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN, DANA PIHAK KETIGA (DPK)
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP TOTAL ASET
BANK UMUM SYARI'AH DI PROVINSI ACEH**

Alfian¹, Tajul 'Ula², Salwa Fachri Assa'dy³
IAIN Langsa, Indonesia. alfian@iainlangsa.ac.id
IAIN Langsa, Indonesia. tajul.ula@iainlangsa.ac.id
IAIN Langsa, Indonesia. salwafachri2431@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of financing, third party funds (DPK), and Financing to Deposit Ratio (FDR) on the total assets of Shari'a Commercial Banks in Aceh province. This research uses quantitative methods using a time series data analysis model with the OLS (Ordinary Least Square) model. The results showed that financing and third party funds (DPK) had a positive influence on the total assets of Shari'a Commercial Banks in Aceh province. Therefore, it is recommended that the Shari'a Commercial Bank of Aceh increase shari'a banking products in the form of financing and third party funds (DPK), so that the total assets are maximized and have a positive impact on the welfare and health of Shari'a Commercial Bank

Keywords: Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Assets, OLS Data Time Series Model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap total aset Bank Umum Syari'ah di provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan model analisis data time series dengan model OLS (Ordinary Least Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan pengaruh positif terhadap total aset Bank Umum Syari'ah di provinsi Aceh. Oleh sebab itu, disarankan pihak Bank Umum Syari'ah Aceh meningkatkan produk perbankan syari'ah dalam bentuk pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK), agar total aset semakin maksimal dan memberi dampak positif bagi kesejahteraan dan kesehatan Bank Umum Syari'ah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Total Aset, Model OLS Data Time Series.

1. PENDAHULUAN

Bank Umum Syari'ah merupakan pemimpin pasar industri keuangan syari'ah di Indonesia dengan jumlah 11 Bank Umum Syari'ah (BUS) dan 23 Bank Unit Usaha Syari'ah (UUS) yang memiliki 2.564 jaringan kantor di seluruh Indonesia. Namun, fokus pembiayaan yang diprioritaskan oleh Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah adalah pembiayaan menengah dan skala besar.

Pada awal masuknya era Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2016 memberikan dampak yang signifikan, yaitu terciptanya pasar bebas di sektor permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja yang handal dalam bidangnya. Peran penting Masyarakat Ekonomi ASEAN sangat diperlukan dalam

pembangunan perekonomian di Indonesia, karena dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN akan membawa perubahan Indonesia ke taraf yang lebih signifikan dalam berbagai aspek, baik aspek sosial, politik terlebih dalam aspek ekonomi. Oleh karena itu, dari problema di atas penting untuk ditelusuri atau diteliti lebih lanjut terkait realita perkembangan dalam berbagai aspek di Indonesia sehingga dapat memberikan gambaran tingkat kinerja bagi lembaga perbankan di Indonesia agar dapat bersaing sampai di pasar bebas internasional .

Dalam UU No. 10 tahun 1998, menerangkan bahwa Bank di Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat dilakukan dengan sistem konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah. Perkembangan lembaga perbankan syari'ah saat ini sangat memprihatinkan karena profit yang didapatkan tidak sesuai harapan yang diharapkan. Sekalipun di Indonesia mayoritas penduduknya Islam khususnya di Provinsi Aceh namun tidak menjamin pengaruhnya terhadap perkembangan perbankan syari'ah secara signifikan. Sehingga persoalan ini menjadi problem bagi bank syari'ah untuk dapat memperkenalkan sistem operasional bank syari'ah pada masyarakat luas ditengah perkembangan bank konvensional.

Namun, sejatinya bila dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perbankan syari'ah di Indonesia memiliki aset sebesar 4,83% dari seluruh aset yang dimiliki oleh bank syariah di Indonesia. Dimana angka tersebut menggambarkan bahwa target yang dicapai saat ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Bank Sentral yaitu sebesar 5%. Melihat mayoritas penduduknya di Indonesia Muslim terkhusus untuk wilayah provinsi Aceh yang dijuluki sebagai Serambi Mekkah seharusnya lebih maju dan berkembang lembaga perbankan syari'ah, namun kenyataannya sebaliknya. Maka dari itu bank syari'ah perlu untuk meningkatkan kembali kinerja dan juga reputasi bank secara efektif dan efisien supaya mencapai target dan juga dapat bersaing dengan lembaga perbankan konvensional di Indonesia dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Maka dari itu, perlu menciptakan konsep syari'ah yang lebih efisien lagi di Provinsi Aceh, maka dibutuhkan Bank Umum Syari'ah yang kokoh dan kuat yang didukung dengan Perkembangan total aset yang signifikan agar dapat meningkatkan pelayanan jasa perbankan syari'ah kepada publik secara maksimal yang akan berdampak pada kepercayaan publik terhadap Bank Umum Syari'ah.

Sebagai mana dalam Rikka Sri Ariani, Azwar Rakhman, Diana Djuwita, Erwin Arviana, Tiara Ramadanti, menjelaskan Dana Pihak Ketiga mengalami

pengaruh positif terhadap total aset perbankan syariah, hal ini menggambarkan semakin banyak dihimpun Dana Pihak Ketiga maka semakin baik maka pertumbuhan total aset juga akan semakin tinggi dengan dapat menggambarkan tingkat kesehatan bank syariah dan kepercayaan nasabah semakin kuat untuk menitipkan dananya di bank syariah.

Dalam penelitian lainnya Rikka Sri Ariani, Azwar Rakhman, Diana Djuwita, Tiara Ramadantijuga dijelaskan jika, FDR yang tinggi tidak didukung dengan pengawasan yang efektif dan efisien pada penyaluran pembiayaan akan berdampak buruk pada bank yang dapat dilihat pada rasio NPF, karena jika terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah maka akan berdampak buruk pada pertumbuhan total aset perbankan syariah dan juga kesehatan bank itu sendiri. Semakin besar NPF maka semakin besar pula kerugian bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan yang didapatkan bank yang akan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan total aset bank.

Melalui fenomena di atas dapat menjadi evaluasi lembaga perbankan syariah supaya dapat meningkatkan pertumbuhan total aset bank syariah baik melalui kegiatan internal atau eksternal yang terdapat dalam perusahaan terutama lembaga perbankan syari'ah untuk dapat melaksanakan kewajiban dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan agar perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pertumbuhan total aset di sektor perbankan syari'ah.

2. METODE PENELITIAN

Komponen data, variabel, dan model dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk data time series dengan variabel yang digunakan adalah total aset, pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syari'ah provinsi Aceh dalam kurun waktu Oktober 2016 sampai dengan September 2021 yang diperoleh dari website <https://www.ojk.go.id/Default.aspx>

b. Definisi Operasional Variabel

Aset adalah harta perusahaan yang produktif yang didapatkan dari sumber modal dan utang. Aset juga dapat memberikan nilai positif untuk aliran kas perusahaan. Dimana haknya didapatkan oleh perbankan syari'ah sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lampau.

Pembiayaan pada umumnya berarti pendanaan yang dilakukan pihak bank kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan baik itu pembiayaan modal kerja, pembiayaan konsumtif, pembiayaan investasi dan lain-lain.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah umum kepada pihak bank yang berdasarkan perjanjian (*waad*) penyimpanan dana baik dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan juga produk lainnya yang ada di lembaga perbankan syariah.

Financing to Deposit Ratio adalah rasio keuangan yang berfungsi sebagai rasio untuk mengukur Dana Pihak Ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan oleh bank syari'ah.

c. Model Analisis Data

Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda dengan data time series melalui pendekatan Ordinary least square (OLS) dengan menggunakan uji T (uji parsial), uji F (uji simultan) dan R Square (koefisien determinasi). Sebelum menggunakan model OLS, agar lebih efisien maka sebelumnya data harus di uji dan terbebas dari asumsi klasik diantaranya multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Maka model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e \dots (1)$$

Dimana Y merupakan variabel dependen, X merupakan variabel independen, α (konstanta) dan $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$ (koefisien) yang merupakan parameter serta e merupakan standar error.

Kemudian, untuk menganalisa hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka disubstitusikan variabel dalam penelitian ini ke dalam model, seperti:

$$TA = \alpha + \beta_1 PMB + \beta_2 DPK + \beta_3 FDR + e \dots (2)$$

Dimana TA merupakan Total Aset, PMB merupakan Pembiayaan, DPK adalah Dana Pihak Ketiga dan FDR adalah Financing To Deposit Ratio.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau Uji Parsial adalah salah satu dari uji dalam regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji tingkat hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 1
Hasil Uji T(Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.159077	0.172454	6.721088	0.0000
X1 (PMB)	0.357564	0.050267	7.113279	0.0000
X2 (DPK)	0.568777	0.055524	10.24383	0.0000
X3 (FDR)	-0.014848	0.062976	-0.235771	0.8145

a. Pembiayaan

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Pembiayaan memiliki nilai signifikan positif dimana nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Pembiayaan memiliki pengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di provinsi Aceh. Hal ini didukung oleh penelitian Erwin Arviana, dengan hasil penelitian Variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap total aset, menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan maka semakin besar juga keuntungan yang didapatkan sehingga dapat berdampak terhadap kinerja dan kesehatan bank syariah.

b. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki nilai signifikan positif dimana nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syariah di provinsi Aceh. Sebagaimana dalam penelitian Rikka Sri Ariani, Azwar Rakhman, Diana Djuwita memiliki hasil penelitian yang sama dimana variabel DPK memiliki pengaruh secara positif dan

signifikan terhadap total aset bank syariah. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Erwin Arviana dimana DPK tidak memiliki pengaruh terhadap total aset perbankan syariah.

c. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa FDR memiliki nilai tidak signifikan dimana nilai probabilitas $0,8145 > 0,05$ dapat dijelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Total Aset Bank Umum Syari'ah di provinsi Aceh. Sebagai mana dalam penelitian Azwar Rakhman dan Tiara Ramadani DPR tidak memiliki pengaruh terhadap total aset. Berbanding terbalik dengan penelitian Diana Djuwita FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap total aset.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau Uji Simultan adalah salah satu dari uji dalam regresi linear berganda yang dilakukan untuk menjelaskan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, dilakukannya Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Uji F (Simultan)

R-squared	0.988321	Mean dependent var	10.37661
Adjusted R-squared	0.987696	S.D. dependent var	0.250961
S.E. of regression	0.027838	Akaike info criterion	-4.260513
Sum squared resid	0.043396	Schwarz criterion	-4.120890
Log likelihood	131.8154	Hannan-Quinn criter.	-4.205898
F-statistic	1579.698	Durbin-Watson stat	1.647263
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai probalitas $0.000000 < 0,05$. Oleh karena nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$, maka model regresi dapat digunakan dalam memprediksi total aset. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap total aset Bank Umum Syari'ah provinsi Aceh.

Sebagaimana dalam penelitian penelitian Erwin Arviana variabel pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap total aset. Dalam

penelitian Rikka Sri Ariani, Azwar Rakhman, Diana Djuwita, Erwin Arviana Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang simultan terhadap total aset bank syariah. Sedangkan dalam penelitian Diana Djuwita, Azwar Rakhman, Diana Djuwita, Tiara Ramadanti variabel *Financing to Deposit Ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap total aset bank syariah.

Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk dapat menunjukkan sejauh mana memiliki kontribusi variabel bebas dalam model regresi untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

R-squared	0.988321	Mean dependent var	10.37661
Adjusted R-squared	0.987696	S.D. dependent var	0.250961
S.E. of regression	0.027838	Akaike info criterion	-4.260513
Sum squared resid	0.043396	Schwarz criterion	-4.120890
Log likelihood	131.8154	Hannan-Quinn criter.	-4.205898
F-statistic	1579.698	Durbin-Watson stat	1.647263
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada tabel hasil uji di atas menggambarkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0.9876. Hal tersebut menerangkan bahwa 98,76% variasi perubahan naik turunnya total aset dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu variabel pembiayaan (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), dan variabel *Financing to Deposit Ratio* (X3). Sedangkan sisanya 1,24% (100%-98,76%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model (variable error) yang ikut serta dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu total aset.

Uji Asumsi Klasik ***Uji Multikolinearitas***

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Pengujian multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka dapat dikatakan tidak mengalami multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka hal tersebut dapat dikatakan mengalami multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.029740	2302.666	NA
X1	0.002527	18613.95	19.33538
X2	0.003083	24344.17	14.35052
X3	0.003966	163.9076	2.711774

Uji asumsi klasik pada model data time series seperti pada Tabel 1.4 diatas, menjelaskan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel X1 dan X2 bernilai > 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian multikolinearitas terdapat pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Perbaikan Multikolinearitas

Salah satu cara yang bisa dilakukan apabila terjadi problem serius pada uji multikolinieritas adalah dengan cara menghilangkan salah satu variabel bebas yang memiliki hubungan yang sangat kuat. Dalam kasus diatas terdapat hubungan antara pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), sehingga kita bisa menghilangkan variabel independen pembiayaan.

Tabel 5
Perbaikan Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.043538	1802.513	NA
X2	0.000485	2049.101	1.207914
X3	0.003304	73.00985	1.207914

Berdasarkan hasil perbaikan asumsi klasik pada Tabel 1.5 diatas menjelaskan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel X2 dan X3 bernilai < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil perbaikan multikolinearitas tidak terdapat/terbebas dari pelanggaran asumsi klasik multikolinearitas antar variabel independen (bebas).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pengambilan keputusan dari uji Breusch- Pagan adalah apabila nilai signifikansi Chi Square dari $Obs * R\text{-Squared} > 0,05$, maka

tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi Chi Square dari $Obs \cdot R\text{-Squared} < 0,05$, maka terjadi pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dalam model regresi untuk menguji terhadap ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pengambilan hasil keputusan dari uji Breusch- Pagan adalah apabila nilai signifikansi Chi Square dari $Obs \cdot R\text{-Squared} > 0,05$, maka hal tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi Chi Square dari $Obs \cdot R\text{-Squared} < 0,05$, maka terjadi pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.483258	Prob. F(3,56)	0.2290
Obs*R-squared	4.416665	Pro. Chi-Square(3)	0.2198
Scaled explained SS	3.596110	Prob. Chi-Square(3)	0.3085

Dari hasil uji pada tabel 1.6 diatas, menjelaskan bahwa untuk uji heteroskedastisitas nilai *Prob. Chi-Square* bernilai $0,2198 > 0,05$ maka hasil regresi tidak terkena pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengangguran pada periode t dengan tingkat kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dapat dikatakan terdapat problem autokorelasi. Jika uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan signifikansi $Prob. Chi-Square > 0.05$ maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat problem autokorelasi. Namun, apabila uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test dengan tingkat signifikansi $Prob. Chi-Square < 0.05$ maka model regresi masih terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 7
Uji Autokorelasi

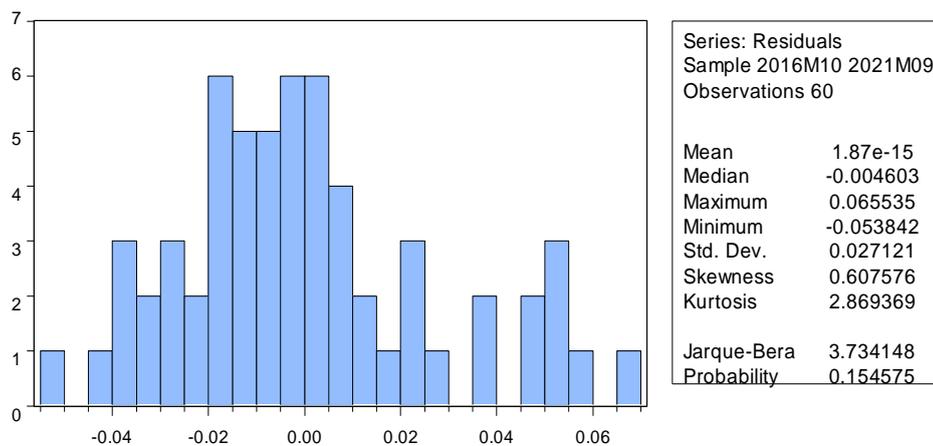
Heteroskedasticity Test : Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.483258	Prob. F(3,56)	0.2290
Obs*R-squared	4.416665	Pro. Chi-Square(3)	0.2198
Scaled explained SS	3.596110	Prob. Chi-Square(3)	0.3085

Dari hasil uji pada tabel 1.7 diatas, menjelaskan bahwa untuk uji autokorelasi nilai *Prob. Chi-Square* bernilai $0,0882 > 0,05$ maka hasil regresi tidak terkena pelanggaran asumsi klasik autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam Model Regresi memerlukan uji normalitas pada nilai residualnya bukan pada variabel-variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi terdapat distribusi normal atau tidak.

Tabel 5
Uji Normalitas



Berdasarkan uji normalitas pada tabel 1.8 diatas, nilai Prob. JB bernilai 0.154 > 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas atau dengan kata lain variabel pengganggu atau nilai residual (U) terdistribusi secara normal.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan model data time series dengan menggunakan uji regresi linear berganda, dari hasil pengujian data menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan memberikan pengaruh positif terhadap keseluruhan total aset Bank Umum Syari'ah di provinsi Aceh. Oleh sebab itu, disarankan pihak Bank Umum Syari'ah Aceh meningkatkan produk perbankan syari'ah dalam bentuk pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK), agar total aset semakin maksimal dan memberi dampak positif bagi kesejahteraan dan kesehatan Bank Umum Syari'ah.

Selain itu juga, perlu adanya peran pemerintah untuk meluncurkan kebijakan-kebijakan yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perbankan syariah di aceh yang menyoritas penduduknya muslim, selain itu juga perlu adanya peran dan kesadaran masyarakat untuk dapat menabung di

bank syariah agar dapat meningkatkan jumlah pembiayaan di bank syariah sehingga dapat berdampak baik terhadap target total asset bank syariah dan juga dapat bersaing dengan bank konvensional lainnya serta terciptanya konsep syari'ah dalam berbagai aspek secara *kaffah* di Provinsi Aceh.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu dalam penelitian ini pembiayaan yang didapatkan semakin besar maka total aset yang didapatkan juga akan besar, maka diharapkan bank terus mengupayakan agar sistem keuangan berjalan dengan efektif dan efisien untuk menjaga kestabilan kinerja bank. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dan jumlah sampel agar dapat memperkaya literasi tentang pengaruh total aset bank dan juga dapat memberikan gambaran lebih luas terkait hasil penelitian yang dapat dianalisis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprianiavionita. 2015. Pengakuan Dan Pengukuran Aset Tetap. Diambil 13 Dari Dokumen.Tips/Document/Pengakuan-Dan-Pengukuran-AsetTetap.Html. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2016.
- Azwar Rakhman, 2020. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Financing To Deposito Ratio Terhadap Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014 – 2018. Skripsi FEBI IAIN Surakarta.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Diana Djuwita. 2015. Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Perbankan Syariah. FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Erwin Erviana. 2021. Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Total Aset PT. Bpr Syariah Bhakti Sumekar Tahun 2012-2016. FEBI IAIN Negeri Jember.
- Farizi, F. A., & Riduwan, A. 2016. Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap Deposito Mudharabah, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 5(4).1- 16.
- Gujarati, Damodar. 2004. Ekonometrika Dasar. Alih Bahasa: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hidayat, R. 2014. Efisiensi Perbankan Syariah Teori Dan Praktek. Bekasi : Gramata publishing. Ihsan, D. N. (2019). Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(01), 119 – 128.
- Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kamal Khir, et.al. 2008. *Longman Islamic Banking: a Practical Perspective*. Selangor Darul Ehsan: Pearson Malaysia Sdn. Bhd.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mankiw, N, Gregory dkk. 2013. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data*
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Syari'ah*.
- Rahman, A. 2011. *Investasi cerdas*. Jakarta: Gagas Media.
- Rikka Sri Ariani, dkk. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposito Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1, hal. 32-46.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2006. *Manajemen Dana Bank*. Pusat Penerbit STIE Stikubank Semarang. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Pasal 1.
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syari'ah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Wiroso. 2005. *Penghimpunan dana dan distribusi hasil usaha Bank Syari'ah*. Jakarta: PT. Grafindo.